

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil pemeriksaan analisa kadar siklamat pada berbagai jenis *jelly* yang diperiksa dengan metode gravimetri di Balai Reset dan Standarisasi Industri (BARISTAND) Surabaya pada bulan Mei 2019 didapatkan rata-rata hasil kadar siklamat 1.567 mg/kg. Pada penelitian ini dikategorikan Memenuhi Syarat (MS) apabila kadar siklamat < 1.000 mg/kg dan dikatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) apabila kadar siklamat > 1.000 mg/kg. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan, kadar maksimum siklamat pada *jelly* yaitu 1.000 mg/kg sebagai asam siklamat.

Hasil analisa kadar siklamat menunjukkan bahwa sebanyak 22 sampel *jelly* memiliki kadar siklamat yang tinggi dan 8 sampel memiliki kadar siklamat yang rendah. Dari hasil penelitian sampel yang memiliki kadar siklamat tinggi diperoleh dari merk *jelly* yang tidak terkenal. Kemungkinan karena tidak memiliki kualitas kontrol yang baik.

Dari hasil wawancara ada beberapa pedagang *jelly* lebih memilih menjual produk *jelly* dengan merk yang tidak terkenal disamping harganya yang relatif lebih murah rata-rata konsumen menyukai *jelly* dengan merk yang tidak terkenal karena memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan merk *jelly* yang terkenal seperti (warna, kekenyalan dan lain-lain) *jelly* dengan merk yang tidak terkenal

juga memiliki bentuk yang lebih menarik dan beragam ini merupakan salah satu faktor utama pedagang menjual *jelly* dengan merk yang tidak terkenal.

Dari hasil observasi peneliti, pedagang membeli berbagai jenis *jelly* dari agen-agen kecil serta pedagang tidak memperhatikan dan memeriksa ulang pada kemasan *jelly* apakah *jelly* yang dijual memiliki izin edar atau tidak. Sehingga banyak *jelly* dengan merk yang tidak terkenal memiliki kadar siklamat yang melebihi batas maksimum menurut standart BPOM no 4 tahun 2014.

Rata-rata *jelly* dengan merk yang tidak terkenal tidak memenuhi syarat menurut standart BPOM no 4 tahun 2014, konsumen belum mengetahui dampak mengkonsumsi siklamat dalam jumlah yang besar, yang mereka tau hanya harganya yang murah, bentuknya yang menarik serta beragam.

Efek negatif dari penggunaan siklamat secara berlebihan antara lain, dapat merangsang pertumbuhan kanker kandung kemih, alergi, bingung, diare, hipertensi, impotensi, iritasi, insomnia, kehilangan daya ingat, migrain, dan sakit kepala. Selain itu efek negatif pemanis buatan bagi anak-anak adalah merangsang keterbelakangan mental, hal ini terjadi karena otak masih dalam tahap perkembangan dan proses terakumulasi pemanis buatan pada jaringan syaraf (Winarno 1994 dalam Qamariyah dan Kamila, 2017)

Konsumen harus tetap waspada dan lebih cermat dalam memilih jajanan terutama untuk para orang tua agar selalu mengawasi dan mengontrol jajanan yang dikonsumsi oleh anaknya. Salah satu jajanan yang disukai anak-anak adalah *jelly*, mereka menyukai *jelly* karena memiliki bentuk yang bervariasi, warna yang menarik, rasanya yang manis, dan harga yang relatif murah.